

PEDOMAN PENELITIAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2021



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPKM)**

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TERAKREDITASI “B”
BERDASARKAN KEPUTUSAN BAN-PT NO.85/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020
JLN.A.YANI. LR. GOTONG ROYONG 9/10 ULU PALEMBANG
TELP. (0711) 510043 FAX. (0711) 514782**

HALAMAN PENGESAHAN
PEDOMAN PENELITIAN TAHUN 2021

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Palembang
2. Penanggungjawab : Rektor
3. Koordinator Pelaksana
Nama : Dr. Rohana, M.Pd
NIP : 197203202005012002
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat (LPPKM)



Palembang, April 2021
Rektor,

Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR

TIM PENYUSUN
PEDOMAN PENELITIAN TAHUN 2021
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Pengarah	: Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.,CIQaR Rektor Universitas PGRI Palembang
Penanggungjawab	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas PGRI Palembang
Ketua Tim	: Dr. Rohana, M.Pd
Sekretaris	: Ilham Arvan Junaidi, M.Pd
Anggota Tim	: Agung Mahendra, M.Pd : Febri Suandi, S.P.,M.Si
Desain/Editor	: Abady, S.Kom

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kemampuan kepada kami untuk menyelesaikan Buku Pedoman Penelitian Universitas PGRI Palembang ini. Buku pedoman ini merupakan edisi Revisi Tahun 2020 yang dianggap sejalan dengan kebijakan Universitas PGRI Palembang Tahun 2021 dan penyesuaian dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII 2020 yang dikeluarkan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Buku pedoman ini sudah mengalami banyak perubahan dan perbaikan, sehingga secara teknis sangat berguna sebagai acuan kesepahaman antara dosen pengusul penelitian dengan Tim seleksi dan reviewer internal Universitas. Selain itu, suatu pedoman sangat diperlukan guna memberikan arah pengembangan penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya yang berbasis pada kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih secara tulus kepada Bapak Rektor Universitas PGRI Palembang beserta jajarannya yang telah mempercayai dan mendorong penyelesai buku pedoman ini. Harapan kami, pedoman ini dapat tersosialisasikan dengan baik kepada semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian, sehingga memperjelas prosedur teknis, persyaratan pengajuan, tahapan seleksi usul penelitian, serta laporan akhir penelitian yang akan dibiayai Universitas PGRI Palembang.

Atas terbitnya buku pedoman ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun yang telah memulai menggagas dan menyusun draf sampai terbitnya buku pedoman ini.

Palembang, April 2021
Kepala LPPKM,

Dr. Rohana, M.Pd.

KATA SAMBUTAN REKTOR

Universitas PGRI Palembang merupakan lembaga perguruan tinggi swasta terkemuka di Sumatera Selatan. Sebagai sebuah perguruan tinggi yang terkemuka, Universitas PGRI Palembang mengemban dan melaksanakan tugas dalam tiga cakupan utama yang disebut *Tri Dharma* yakni : (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (3) Pengabdian pada masyarakat. Sebagai ujung tombak pelaksanaan tersebut, pengemban tugasannya dijalankan oleh para dosen di lingkungan Universitas PGRI Palembang.

Disadari, penelitian dosen Universitas PGRI Palembang masih belum optimal, baik berskala lokal maupun nasional. Oleh karena itu, pengajuan, pengimbuhan dan dorongan agar dosen-dosen di lingkungan Universitas PGRI Palembang mengadakan penelitian dengan penyediaan dana yang, bersumber Dana Rutin Universitas PGRI Palembang maupun Dana Hibah dari berbagai sumber. Dorongan dan usaha penciptaan kreativitas dan ide-ide ilmiah ini selain sebagai suatu bentuk upaya penciptaan iklim akademik kondusif juga merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan akreditasi program studi-program studi pada berbagai Fakultas di Universitas PGRI Palembang. Selain itu, munculnya fenomena-fenomena baru dalam berbagai bidang kajian penelitian pada tataran nasional juga menjadi perhatian utama Universitas PGRI Palembang.

Buku Pedoman Penelitian Universitas PGRI Palembang Tahun 2021 yang baru ini diharapkan benar-benar selaras dengan kerangka proposal dan laporan penelitian tingkat nasional, khususnya yang diselenggarakan DRPM Kemenristekdikti sebagai bentuk pedoman pembuatan proposal dan laporan penelitian bagi dosen di lingkungan Universitas PGRI Palembang. Mudah-mudahan buku ini dapat membantu para dosen, terutama Dosen Tetap, baik Dosen Tetap Yayasan dan PNS Dpk, untuk meningkatkan kreativitas suasana akademik di kampus Universitas PGRI Palembang..

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan kerja sama yang telah diberikan. Semoga buku pedoman ini dapat memenuhi ekspektasi dan harapan kita semua, serta berguna dalam mengembangkan penelitian Dosen di lingkungan Universitas PGRI Palembang.

Palembang, April 2021

Rektor,

Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si. CIQaR

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
KATA SAMBUTAN REKTOR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN.....	4
2.1. Kebijakan Penelitian.....	4
2.2. Kegiatan Penelitian.....	4
2.3. Program Pendanaan Penelitian	5
2.4. Bidang Unggulan dan Topik Utama Penelitian.....	5
2.5. Peta Jalan	6
2.6. Tahapan Pengelolaan Penelitian.....	7
2.7. Sumber Dana dan Skema Penelitian.....	9
BAB III USULAN PENELITIAN	
3.1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian	16
3.2. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	18
3.3. Sistematika Proposal Penelitian	18
BAB IV LAPORAN AKHIR DAN SEMINAR AKHIR PENELITIAN	
4.1. Artikel Seminar Hasil Penelitian	22
4.2. Organisasi Laporan Akhir Hasil Penelitian	23
4.3. Sistematika Penulisan.....	32
BAB V PENUTUP	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Sampul Proposal Penelitian Dosen.....	38
Lampiran 2. Rumpun Ilmu.....	39
Lampiran 3. Halaman Pengesahan Usulan Penelitian Dosen.....	50
Lampiran 4. Contoh Personalia Peneliti.....	51
Lampiran 5. Format Biodata Ketua/Angota Peneliti	53
Lampiran 6. Formulir Penilaian Usulan Penelitian Dosen	56
Lampiran 7. Butir-Butir Penolakan Usulan Penelitian Dosen.....	57
Lampiran 8. Formulir Monitoring dan Evaluasi Penelitian Dosen	58
Lampiran 9. Halaman Sampul Laporan Akhir Penelitian Dosen.....	59
Lampiran 10. Lembar Identitas dan Pengesahan Laporan Akhir Hasil Penelitian Dosen	60
Lampiran 11. Surat Pernyataan Bebas Plagiat	61
Lampiran 12. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian.....	62
Lampiran 13. Surat Pernyataan Tidak Sedang Tidak menerima Hibah Penelitian.....	66
Lampiran 14. Surat Pernyataan Tidak Sedang Tugas Belajar	67

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sementara itu, peningkatan daya saing bangsa bermakna bahwa IPTEK dan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, dan Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. **Standar hasil penelitian**, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; dan e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara

diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. **Standar isi penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi Penelitian Dosen Muda, Penelitian Dosen Madya dan Penelitian Berbasis Mutu; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. **Standar proses penelitian**, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; dan d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
4. **Standar penilaian penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti **untuk** melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat

kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; dan b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI); dan d) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN

2.1. Kebijakan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu unsur dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh Dosen Universitas PGRI Palembang sesuai dengan Visi Universitas PGRI Palembang, yaitu “Pada Tahun 2025 menjadi Universitas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu di Indonesia”.

Arah kebijakan penelitian dosen Universitas PGRI Palembang yaitu peningkatan kapasitas ilmiah untuk menghasilkan luaran penelitian yang bermutu, aplikatif dan inovatif guna menunjang pembangunan menuju masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan berbudaya.

Kegiatan penelitian di lingkungan Universitas PGRI Palembang sesuai dengan keberadaan 5 Fakultas dan Program Pascasarjana meliputi bidang Humaniora, Ekonomi, Sains, dan Teknologi yang dilaksanakan dalam tahapan-tahapan Penelitian Dosen Muda dan Penelitian Berbasis Mutu.

2.2. Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian Dosen di lingkungan Universitas PGRI Palembang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPKM) yang merupakan unit kerja di bawah Rektor dengan koordinasi Wakil Rektor I. Sebagai pengelola kegiatan Penelitian LPPKM bertugas:

1. Memberikan informasi kepada dosen dan mahasiswa Universitas PGRI Palembang tentang bantuan atau hibah dana penelitian baik dari sumber internal maupun sumber eksternal,
2. Menyeragamkan format dan sistematika proposal, laporan kemajuan, laporan keuangan, dan laporan akhir hasil penelitian,
3. Menyelenggarakan pemantauan (monitoring)/ seminar hasil penelitian, dan mendorong penulisan publikasi hasil penelitian,
4. Menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* untuk penyusunan proposal, metode penelitian, dan penulisan karya ilmiah.

2.3. Program Pendanaan Penelitian

Program penelitian yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang untuk dosen di perguruan tinggi meliputi 2 kategori, yaitu 1) Pendanaan Mandiri; dan 2) Pendanaan Hibah Universitas. Seluruh skema tersebut harus mengacu kepada *road map* dan bidang fokus penelitian yang ada di Universitas PGRI Palembang

2.4. Bidang Unggulan dan Topik Utama Penelitian



Gambar. 1. Skema empat pilar bidang unggulan penelitian UPGRI Palembang

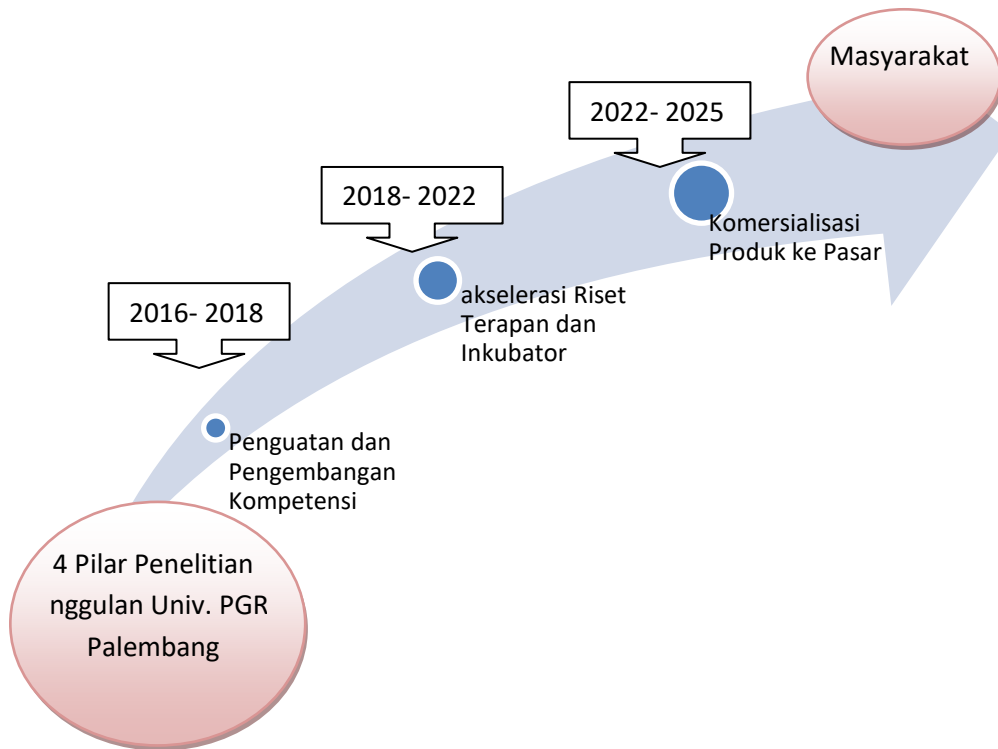
Rencana Induk Penelitian Universitas PGRI Palembang 2021 – 2025 yang telah ditetapkan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Palembang yang berlandaskan pada program jangka panjang yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2011 – 2025. Program tersebut telah dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Pada periode tahun 2021-2025 Universitas PGRI Palembang telah menetapkan target penelitian strategis antara lain adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang terdistribusi ke berbagai bidang ilmu, terintegrasi

berdasarkan peta jalan riset unggulan Universitas PGRI Palembang, serta meningkatkan diseminasi hasil penelitian, paten, publikasi, dan buku ajar. Selain itu, meningkatkan penelitian berbasis unggulan dan kemitraan, meningkatkan diseminasi hasil penelitian, aplikasi dunia industri, kolaborasi riset skala nasional dan internasional, melakukan penelitian kolaborasi, seminar, peningkatan publikasi ke jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional, paten, dan buku ajar. Dilanjutkan dengan meningkatkan penelitian berbasis sumberdaya dan kebutuhan industri, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan aplikasi dunia industri dan *generating income*, dan *sustainability income generating* penelitian kolaborasi riset, seminar, publikasi jurnal internasional bereputasi, paten, dan buku ajar. Namun usaha sasaran target jangka pendek seperti meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian masih terus dilakukan mengingat belum maksimalnya pencapaian selama ini.

2.5. Peta Jalan

Sesuai dengan hasil analisis capaian pada tahun 2016 sampai dengan 2020, maka untuk tahun 2021 sampai dengan 2025, prioritas program diletakkan pada peningkatan publikasi karya ilmiah, baik berupa buku maupun publikasi di jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional serta peningkatan jumlah hak kekayaan intelektual yang terdaftar. Di samping itu tingkat partisipasi dosen dalam penelitian juga akan didorong untuk meningkat, dengan menerapkan berbagai peraturan berupa “*reward and punishment*” yang secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Demikian pula akan tetap dilakukan pembinaan kelompok-kelompok peneliti antar-disiplin yang melakukan penelitian secara konsisten sesuai peta jalan penelitian (*research's road map*) yang telah ditetapkan.

Setiap penelitian unggulan penelitian dilaksanakan sesuai dengan peta jalan penelitian yang sudah ditetapkan. Berikut ini diuraikan secara ringkas justifikasi, target akhir dan peta jalan penelitian untuk masing-masing penelitian unggulan



Gambar 2. Road map Penelitian Universitas PGRI Palembang

2.6.Tahapan Pengelolaan Penelitian

a. Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian diawali dengan LPPKM mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara daring melalui web.LPPKM Universitas PGRI Palembang. Pengumuman penerimaan usulan penelitian dilampiri buku pedoman penelitian.

b. Tahap Pengusulan

Pengusulan usulan proposal penelitian dilakukan oleh dosen selaku ketua pengusul melalui program studi yang akan di teruskan ke Dekan Fakultas masing-masing, Selanjutnya Dekan akan memberikan surat pengantar untuk usulan proposal penelitian ke Rektor melalui Kepala LPPKM Universitas PGRI Palembang.

c. Tahap Penyeleksian

Proposal Usulan Penelitian yang menggunakan dana Universitas PGRI Palembang akan diseleksi kelayakannya oleh Tim Reviewer Internal yang ditunjuk oleh Rektor Universitas PGRI Palembang atas usulan Kepala LPPKM. Proposal penelitian yang sudah direvisi dan layak untuk diteruskan ketahap penelitian harus disetujui oleh Kepala LPPKM dan Dekan Fakultas *homebase* dosen ketua pengusul. Selanjutnya, proposal penelitian yang sudah disetujui tersebut dapat diteruskan kepada Wakil Rektor I untuk memperoleh dana penelitian. Pengajuan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah (*grant*) dari sumber eksternal harus mengacu pada petunjuk dari pihak pemberi hibah, yang akan difasilitasi oleh LPPKM Universitas PGRI Palembang.

d. Tahap Penetapan

Penetapan usulan penelitian yang layak untuk didanai diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pimpinan Universitas PGRI Palembang menetapkan jumlah usulan penelitian yang akan didanai
- b. Penelitian yang akan didanai harus melalui proses penilaian reviewer internal
- c. Penetapan usulan penelitian yang didanai Universitas PGRI Palembang akan diumumkan melalui web LPPKM.

e. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat kontrak penelitian
- b. Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan setelah usulan penelitian dinyatakan layak oleh tim reviewer internal
- c. Pelaksanaan penelitian dilakukan mengacu pada kontrak penelitian
- d. Kontrak penelitian berisi tentang:
 1. Pejabat penandatanganan kontrak
 2. Judul penelitian
 3. Waktu dan sumber dana penelitian
 4. Personalia penelitian
 5. Mekanisme pencairan dana penelitian
 6. Keaslian penelitian dan ketidakterikatan dengan pihak lain
 7. Monitoring penelitian

8. Seminar hasil penelitian
 9. Laporan akhir penelitian
- f. Monitoring dan Evaluasi

Peneliti yang sudah mendapatkan dana hibah penelitian tahap 1 wajib melaporkan kemajuan penelitian pada jadwal yang telah ditentukan. Untuk mengetahui kelancaran dan hambatan pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilakukan pemantauan (monitoring) oleh Tim Pemantau yang ditunjuk oleh Rektor atas usul kepala LPPKM. Kesimpulan hasil pemantauan dapat menyebabkan dihentikannya pendanaan tahap berikutnya.

- g. Tahap Pelaporan

Peneliti memiliki kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengikuti seminar hasil penelitian yang telah dijadwalkan
2. Membuat laporan keuangan dan laporan akhir penelitian
3. Mengumpulkan laporan akhir penelitian dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*

2.7. Sumber Dana dan Skema Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) di bawah Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu Lembaga yang bertanggungjawab terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian di Universitas PGRI Palembang. Oleh karena itu, LPPKM memberikan akses yang seluas-luasnya untuk mendapatkan dana bantuan penelitian yang sudah dialokasikan setiap tahun oleh Universitas PGRI Palembang.

Pengalokasian dana penelitian dimaksudkan untuk memfasilitasi upaya pengembangan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dikembangkan Universitas PGRI Palembang menuju Universitas yang Unggul, Berdaya Saing dan Berkarakter dalam pengembangan IPTEKS berbasis MUTU di Indonesia.

Berdasarkan sumbernya, dana penelitian dibagi menjadi tiga sumber, yaitu: 1) Dana Mandiri; 2) Dana Hibah Internal (Universitas); 3) Dana Hibah Eksternal (Di luar Universitas). Untuk lebih jelas akan dibahas sebagai berikut:

2.7.1 Sumber Dana Mandiri

Sumber dana mandiri adalah seluruh dana selama kegiatan penelitian didapatkan dari dosen pengusul proposal itu sendiri, skema dalam penelitian ini disebut dengan penelitian mandiri dengan penjelasan berikut:

Skema Penelitian Mandiri

Skema Penelitian Mandiri adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mewadahi dosen dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi dibidang penelitian dengan menggunakan dana mandiri. Skema penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam Jurnal Ilmiah nasional. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 6. Setelah penelitian selesai, para peneliti diharuskan menyerahkan laporan hasil penelitian, dan draft artikel ilmiah. Peneliti diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam seminar hasil penelitian sebagai bagian dari peningkatan mutu riset yang telah dilakukan.

a. Tujuan Skema Penelitian Mandiri

- 1) Memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian dengan pendanaan mandiri
- 2) Menjadi sarana bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam Jurnal Ilmiah nasional, maupun prosiding
- 3) Membantu penyusunan peta jalan penelitian

b. Luaran Penelitian

- 1) Luaran Wajib : Publikasi Ilmiah Pada Jurnal Minimal Terakreditasi SINTA 6

- 2) Luaran Tambahan : -

c. Persyaratan Pengusul

- 1) Penelitian yang diusulkan merupakan penelitian kelompok yang berjumlah maksimal 3 (tiga) orang dosen, salah satu di antaranya bertindak sebagai ketua peneliti dan dosen lainnya sebagai anggota peneliti.
- 2) Ketua pengusul berpendidikan minimal S2 dengan jenjang fungsional minimal Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan fungsional.
- 3) Tidak sedang tugas belajar

- 4) Penelitian yang diajukan wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa sebagai pembantu peneliti yang dapat berperan sebagai pembantu lapangan, asisten laboratorium, tenaga administrasi atau lainnya.
- 5) Satu orang dosen hanya dapat mengajukan 1 (satu) judul penelitian baik sebagai ketua maupun anggota dalam tahapan pengajuan. Dosen tersebut boleh mengusulkan kembali proposal penelitian pada tahapan penerimaan selanjutnya dengan syarat telah melaporkan laporan akhir penelitian.

2.7.2 Sumber Dana Hibah Internal (Universitas)

Sumber dana hibah Internal (Universitas) adalah seluruh dana selama kegiatan penelitian dibiayai dari Anggaran Universitas PGRI Palembang, adapun skema penelitiannya tersebut dibagi menjadi tiga skema yaitu; 1) Penelitian Dosen Muda; 2) Penelitian Dosen Madya; 3) Penelitian Dosen Berbasis Mutu. Penjelasan masing-masing skema tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian Dosen Muda (PDM)

Skema Penelitian Dosen Muda dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan para dosen yang belum pernah memiliki pengalaman meneliti atau setidaknya 1 (satu) kali mendapatkan hibah penelitian dana internal maupun eksternal dengan anggaran dana maksimal Rp.4.000.000., (Empat Juta Rupiah). Selain untuk membina dan mengarahkan kemampuan meneliti, skema penelitian ini menjadi sarana bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 6.

a. Tujuan Skema Penelitian Dosen Muda

- 1) Untuk membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula.
- 2) Menjadi sarana bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam Jurnal Ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi.
- 3) Membantu penyusunan peta jalan penelitian

b. Luaran Penelitian

- 1) Luaran Wajib : Publikasi ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Minimal SINTA 6.
- 2) Luaran Tambahan : Bahan Ajar

c. Persyaratan Pengusul

- 1) Penelitian yang diusulkan merupakan penelitian kelompok yang berjumlah 3-4 orang dosen, salah satu di antaranya bertindak sebagai ketua peneliti dan dosen lainnya sebagai anggota peneliti.
- 2) Ketua pengusul berpendidikan minimal S2 dengan maksimal jenjang fungsional Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan fungsional.
- 3) Belum pernah menerima hibah sebelumnya baik bersumber dari dana internal maupun eksternal
- 4) Tidak sedang menerima hibah penelitian dalam tahun berjalan
- 5) Tidak sedang tugas belajar bagi ketua pengusul
- 6) Penelitian yang diajukan wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa sebagai pembantu peneliti yang dapat berperan sebagai pembantu lapangan, asisten laboratorium, tenaga administrasi atau lainnya.
- 7) Satu orang dosen hanya dapat mengajukan 1 (satu) judul penelitian baik sebagai ketua maupun anggota. Dosen tersebut boleh mengusulkan kembali proposal penelitian pada tahapan penerimaan selanjutnya dengan syarat telah melaporkan laporan akhir penelitian/progres luaran.

2. Penelitian Dosen Madya (PDMMy)

Skema Penelitian Dosen Madya dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan para dosen yang memiliki sedikit pengalaman dalam penelitian dan ingin meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di Universitas PGRI Palembang dengan anggaran dana maksimal Rp.7.000.000., (Tujuh Juta Rupiah). Selain untuk membina dan mengarahkan kemampuan meneliti, Skema penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam Jurnal Ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 6.

a. Tujuan Skema Penelitian Dosen Madya

- 1) Untuk membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen Madya.
- 2) Menjadi sarana bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi minimal SINTA 4
- 3) Membantu penyusunan peta jalan penelitian

b. Luaran Penelitian

1) Luaran Wajib : Publikasi ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Minimal
SINTA 4

2) Luaran Tambahan : Bahan Ajar

c. Persyaratan Pengusul

1) Penelitian yang diusulkan merupakan penelitian kelompok yang berjumlah 3-4 orang dosen, salah satu di antaranya bertindak sebagai ketua peneliti dan dosen lainnya sebagai anggota peneliti.

2) Ketua pengusul berpendidikan minimal S2 dengan minimal jenjang fungsional Asisten Ahli.

3) Sudah pernah mendapatkan hibah penelitian minimal dua kali baik sumber dana internal maupun eksternal.

4) Tidak sedang menerima hibah penelitian dalam tahun berjalan

5) Tidak Sedang Tugas Belajar bagi ketua pengusul

6) Penelitian yang diajukan wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa sebagai pembantu peneliti yang dapat berperan sebagai pembantu lapangan, asisten laboratorium, tenaga administrasi atau lainnya.

7) Satu orang dosen hanya dapat mengajukan 1 (satu) judul penelitian baik sebagai ketua maupun anggota. Dosen tersebut boleh mengusulkan kembali proposal penelitian pada tahapan penerimaan selanjutnya dengan syarat telah melaporkan laporan akhir penelitian/progres luaran.

3. Penelitian Berbasis Mutu (PBM)

Skema Penelitian Berbasis Mutu merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan. Penelitian Berbasis Mutu adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS dengan anggaran dana maksimal Rp 10.000.000., (Sepuluh Juta Rupiah). Universitas PGRI Palembang menetapkan bidang fokus penelitian berdasarkan empat pilar bidang unggulan penelitian yaitu Inovasi Pendidikan, Sains dan Teknologi, Kearifan Seni Budaya Lokal dan Sosial Humaniora serta Pemanfaatan Keunggulan Sumber Daya Alam.

a. Tujuan Skema Penelitian Berbasis Mutu

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan Universitas PGRI Palembang untuk menghasilkan penelitian berdasarkan empat pilar bidang unggulan penelitian yaitu Inovasi Pendidikan, Sains dan Teknologi, Kearifan Seni Budaya Lokal dan Sosial Humaniora serta Pemanfaatan Keunggulan Sumber Daya Alam
- 2) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin
- 3) Mendapatkan HaKI produk Inovasi Pendidikan, Sains dan Teknologi, Kearifan Seni Budaya Lokal dan Sosial Humaniora serta Pemanfaatan Keunggulan Sumber Daya Alam

b. Luaran Penelitian

- 1) Luaran Wajib :Publikasi Jurnal Internasional bereputasi dan/atau Jurnal Nasional Terakreditasi minimal sinta 2
- 2) Luaran Tambahan : Bahan Ajar/Paten/Paten Sederhana/atau Hak Cipta.

c. Persyaratan Pengusul

- 1) Penelitian yang diusulkan merupakan penelitian kelompok yang berjumlah 3-4 orang dosen, salah satu di antaranya bertindak sebagai ketua peneliti dan dosen lainnya sebagai anggota peneliti.
- 2) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jenjang fungsional minimal Lektor atau berpendidikan S2 dengan jenjang fungsional Lektor Kepala.
- 3) Ketua pengusul memiliki rekam jejak minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan atau Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-2 sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud.
- 4) Penelitian yang diajukan wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa sebagai pembantu peneliti yang dapat berperan sebagai pembantu lapangan, asisten laboratorium, tenaga administrasi atau lainnya.
- 5) Satu orang dosen hanya dapat mengajukan 1 (satu) judul penelitian baik sebagai ketua maupun anggota. Dosen tersebut boleh mengusulkan kembali proposal penelitian pada tahapan penerimaan selanjutnya dengan syarat telah melaksanakan laporan akhir penelitian/progres luaran
- 6) Tidak sedang menerima hibah pada tahun berjalan
- 7) Tidak sedang tugas belajar bagi ketua pengusul

2.7.3. Sumber Dana Hibah Eksternal

Sumber dana hibah eksternal adalah Penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Palembang dengan dana dari pihak eksternal baik dari Kemenristek/BRIN maupun dari pihak eksternal lainya yang didapat dari sistem kompetisi. Setiap pemberi hibah memiliki kewenangan masing-masing dalam hal pengusulan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Mekanisme pengusulan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian hibah eksternal diatur pada pedoman yang terpisah dari pedoman ini.

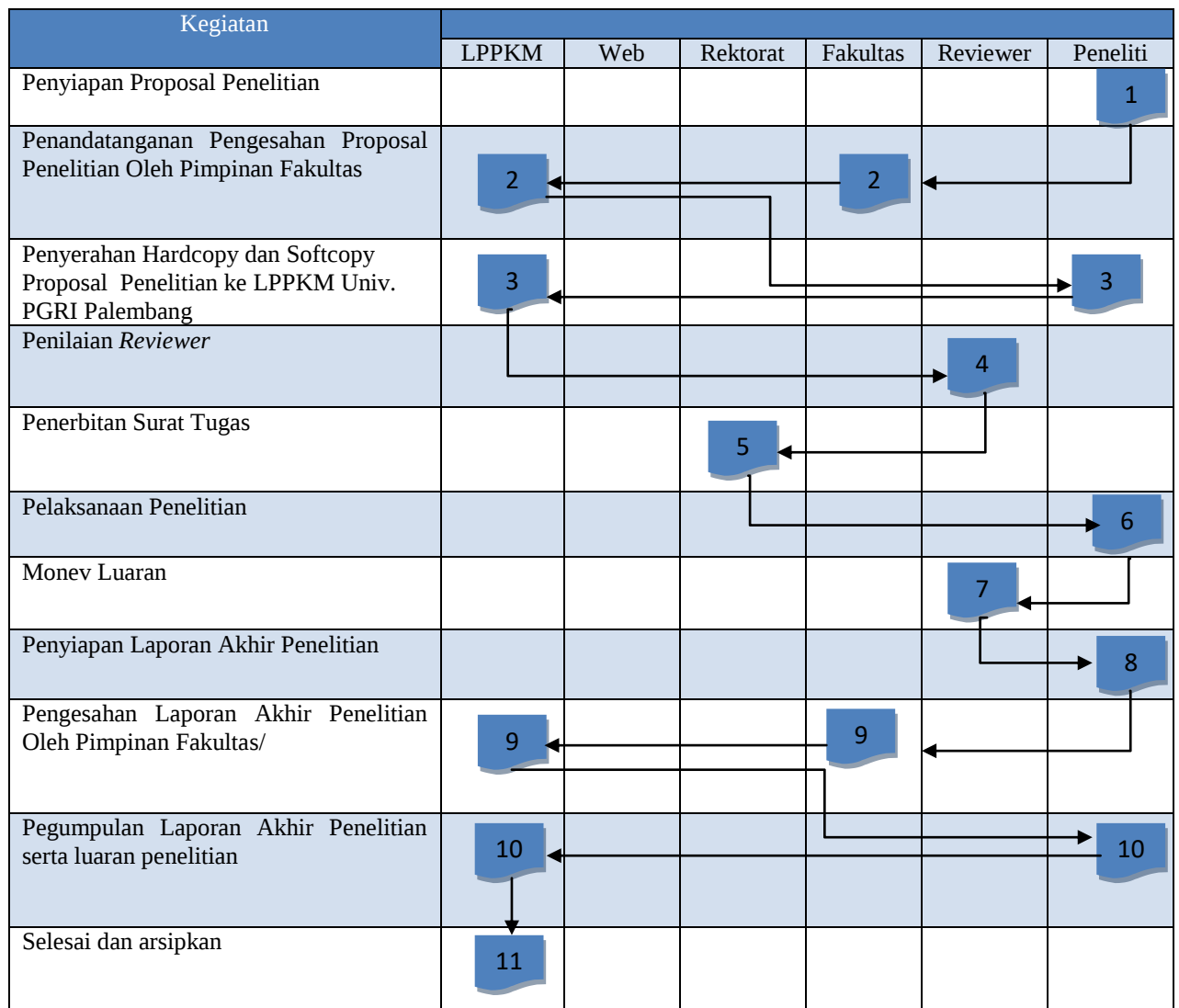
BAB III

USULAN PENELITIAN

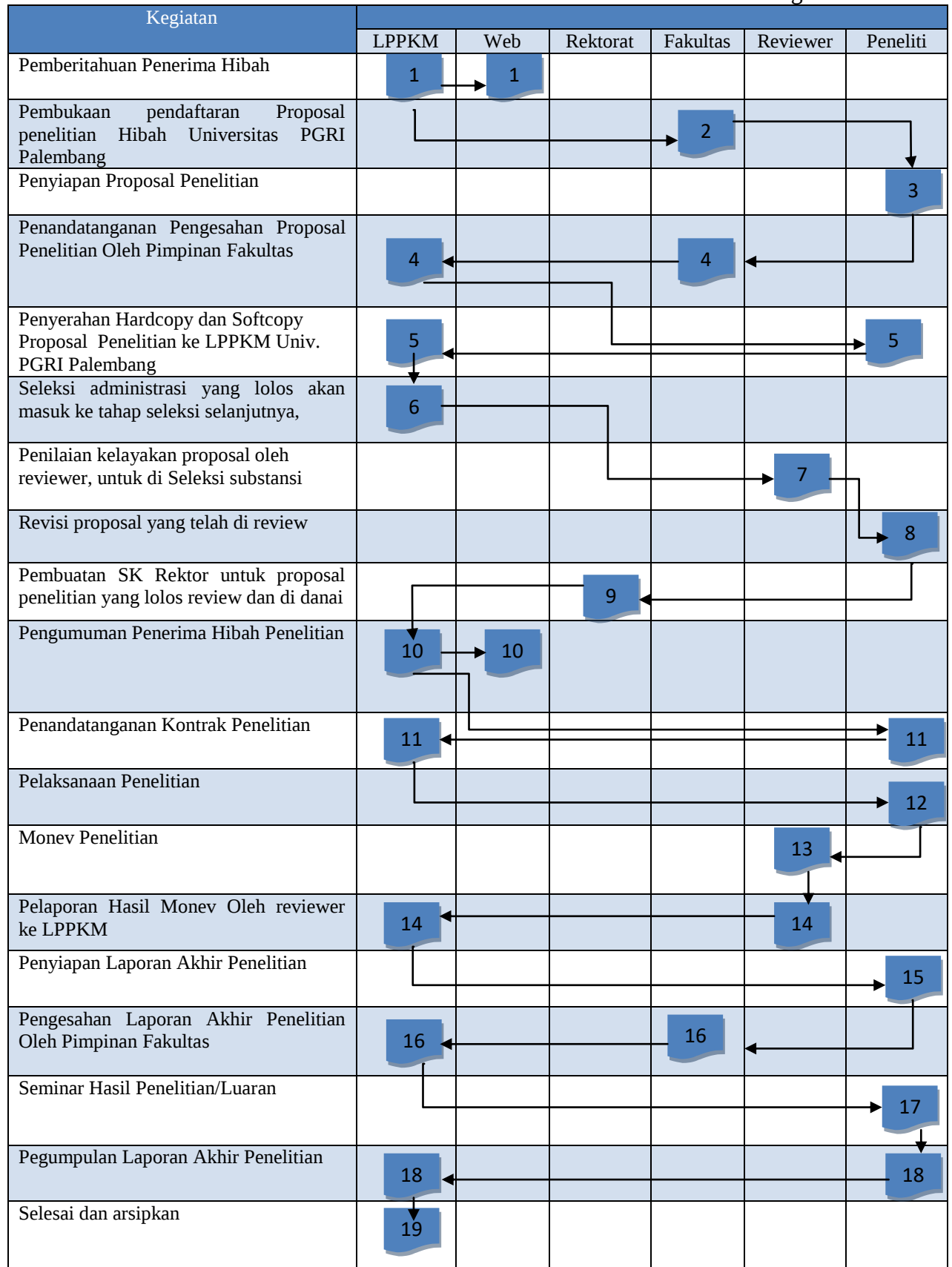
3.1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian di Universitas PGRI Palembang dilakukan dengan mengikuti gambar diagram dibawah ini:

Gambar 3. Alur Penerimaan Penelitian Mandiri Universitas PGRI Palembang



Gambar 4. Alur Penerimaan Hibah Penelitian Universitas PGRI Palembang



3.2. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumuman pengusulan usulan												
2	Pengusulan Usulan												
3	Penilaian Usulan Oleh Reviewer												
4	Penetapan Usulan yang Didanai												
5	Pengumuman Usulan Yang didanai												
6	Penandatanganan Kontrak penelitian												
7	Pelaksanaan												
8	Monev Penelitian												
9	Seminar Hasil/ Penilaian Luaran												
10	Laporan Akhir												

3.3. Sistematika Penulisan Proposal

Usulan proposal penelitian dosen dibiayai Universitas maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran) yang ditulis menggunakan font Times New Roman 12 pt dengan 1,5 spasi kecuali ringkasan 1 spasi dan ukuran kertas A-4 dengan sistematika sebagai berikut:

1. HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

Judul penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk menggambarkan penelitian yang diusulkan. Selain itu, judul memberikan kesan dimana atau dalam konteks apa penelitian itu dilaksanakan. Tuliskan rumpun ilmu (Lampiran 2) di bagian kanan atas halaman sampul. Penelitian dosen Universitas PGRI Palembang adalah penelitian multidisipliner. Ini sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kemenristek Dikti EdisiXII, tahun 2018, yang mengklasifikasikan rumpun ilmu level 1 ke dalam 12 rumpun yaitu:1) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), 2) Ilmu Tanaman, 3) Ilmu Hewani, 4) Ilmu Kedokteran, 5) Ilmu Kesehatan, 6) Ilmu Teknik, 7) Ilmu Bahasa, 8) Ilmu Ekonomi, 9) Ilmu Sosial Humaniora, 10) Agama dan Filsafat, 11) Ilmu Seni, Desain dan Media, 12) Ilmu Pendidikan.

2. HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3)

3. DAFTAR ISI

4. RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

5. BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi argumentasi pentingnya penelitian itu dilaksanakan dalam hubungan dengan ilmu, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau berkaitan dengan pembangunan. Argumentasi tersebut dapat dilihat dari fakta empiris atau deduksi teori. Uraian pendahuluan sebenarnya bertujuan meyakinkan pemberi dana atau penentu kebijakan tentang perlunya penelitian itu. Pendahuluan juga berfungsi sebagai latar belakang untuk merumuskan masalah penelitian. Oleh karena itu uraian dalam pendahuluan harus mengantarkan pembaca pada permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian, ia mampu menjabarkan apa yang sudah peneliti ketahui, apa permasalahan atau pertanyaan yang timbul dan apa yang akan dilakukan dalam pemecahan masalah. Uraikan juga tujuan serta kontribusi/manfaat penelitian pada pengembangan ipteks, pemecahan masalah pembangunan, atau pengembangan kelembagaan. Pada bagian ini juga wajib dijelaskan mengenai target luaran penelitian yang ingin dicapai. Luaran wajib penelitian dapat berupa jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, proseding internasional, luaran tambahan penelitian dapat berupa bahan ajar, buku ajar, Paten, Paten Sederhana, dan Kekayaan Intelektual.

6. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan referensi yang menggambarkan apa yang telah peneliti ketahui tentang masalah yang akan diteliti. Sebaiknya digunakan referensi terbaru, relevan dan asli, misalnya makalah dalam jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang usulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka dibuat untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Bahan pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus tercantum dalam Daftar Pustaka. Disarankan penggunaan sumber pustaka berupa buku referensi 10 tahun terakhir, dan referensi hasil penelitian 5 tahun terakhir.

7. BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi tempat dan waktu pelaksanaan, metode penelitian, variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan (positivistik, klinik dan genetik, rasionalistik, atau fenomenologik), proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.

8. BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, Pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan nama penerbit yang dituju untuk luaran berupa buku.

9. BAB 5. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Biaya

Berikan rincian biaya penelitian. Rincian biaya mengacu pada kegiatan penelitian yang diuraikan dalam prosedur penelitian. Rekapitulasi biaya penelitian:

1. Honorarium untuk pelaksana (non dosen), misal: petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, pembantu lapangan, tenaga administrasi, honor operator.
2. Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotokopi, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, dll.
3. Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop, akomodasi- konsumsi, perdiem/lumpsum, transport.
4. Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan dan peralatan penunjang penelitian lainnya.
5. Lain-lain

B. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dibuat secara beruntun mulai perencanaan (pengajuan proposal), pelaksanaan, penyusunan laporan akhir, dan seminar hasil penelitian dalam bentuk bar chart. Bar chart memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal pelaksanaan mengacu pada prosedur penelitian

10. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan format APA (6th edition) sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Peneliti disarankan untuk menggunakan manajer referensi seperti Mendeley, Zotero, Endnote atau yang lainnya dalam penyusunan daftar pustaka untuk mempermudah dan mengurangi kesalahan cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka.

11. LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia peneliti (Lampiran 4)

Dalam personalia penelitian dijelaskan susunan ketua, anggota, dan pembantu penelitiserba bagaimana organisasinya

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota peneliti pengusul (Lampiran 5)

BAB IV

LAPORAN AKHIR DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsep laporan akhir hasil penelitian harus disajikan dalam forum seminar hasil penelitian. Seminar hasil penelitian dilaksanakan oleh LPPKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Biaya pengadaan konsep laporan dan biaya seminar ditanggung oleh Univ. PGRI Palembang melalui LPPKM. Peserta seminar hasil penelitian adalah dosen Univ. PGRI Palembang. Jumlah peserta seminar diusulkan oleh LPPKM.

4.1 Artikel Seminar Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan seminar hasil, peneliti menyiapkan artikel seminar hasil untuk digandakan kepada peserta seminar dan draft laporan akhir untuk pembahas yang diserahkan ke LPPKM. Format artikel seminar hasil adalah sebagai berikut:

1. Naskah diketik dengan program *Microsoft word*, huruf *Time New Roman*, ukuran 12 pts, dengan spasi ganda, dicetak pada kertas A4 sepanjang maksimum 15 halaman, dan diserahkan dalam bentuk *print out* sebanyak 1 eksemplar beserta *soft copy-nya*.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Sistematika artikel hasil penelitian adalah judul, nama penulis, abstrak disertai kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, serta daftar rujukan.
3. Judul artikel dalam bahasa Indonesia tidak boleh dari 12 kata, dan judul artikel dalam bahasa Inggris tidak boleh lebih dari 10 kata. Judul dicetak dengan huruf kapital di tengah-tengah, dengan ukuran huruf 14 poin.
4. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik, disertai nama dan alamat lembaga asal, dan ditempatkan di bawah judul artikel. Penulis utama harus mencantumkan alamat korespondensi atau *e-mail*.
5. Abstrak dan kata kunci ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Panjang masing-masing abstrak maksimum 150 kata, sedangkan jumlah kata kunci 3-5 kata atau gabungan kata. Abstrak minimal berisi judul artikel, tujuan, metode, dan hasil penelitian.
6. Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian. Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf, dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel.

7. Bagian metode berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisa data yang secara nyata dilakukan oleh peneliti, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel.
8. Bagian hasil penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan 40-60% dari total panjang artikel.
9. Bagian simpulan berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.
10. Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk, dan semua sumber yang dirujuk harus tercantum dalam daftar rujukan. Sumber rujukan minimal 80% berupa buku pustakaan 10 tahun terakhir. Rujukan yang digunakan adalah sumber-sumber primer berupa artikel-artikel penelitian dalam jurnal atau laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) 5 tahun terakhir.
11. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan berkurung (nama akhir, tahun). Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai keterangan tentang nomor halaman tempat asal kutipan. Contoh: (Davis,2003: 47).
12. Daftar Pustaka disusun berdasarkan format APA (6th edition).
13. Utamakan daftar pustaka yang berasal dari dari Jurnal Ilmiah
14. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan *software* computer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HaKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel.

4.2 Organisasi Laporan Akhir Hasil Penelitian

Laporan akhir hasil penelitian disusun berdasarkan hasil revisi seminar hasil penelitian. Laporan ini terdiri atas tiga bagian, yaitu awal, inti, dan akhir.

4.2.1. Bagian awal

Bagian awal terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut.

- i. Halaman Judul (Lampiran 9)
- ii. Halaman Pengesahan (Lampiran 10)
- iii. Surat Pernyataan Bebas Plagiat (Lampiran 11)

- iv. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)
- v. Abstract (dalam bahasa Inggris)
- vi. Ucapan Terima kasih
- vii. Daftar Isi
- viii. Daftar Tabel (bila ada)
- ix. Daftar Lampiran
- x. Daftar Istilah Teknis (bila ada)

Catatan:

- 1) Abstrak terdiri atas 1 paragraf jumlah kata tidak boleh lebih dari 250 kata yang berisi berisi:
 - a. Tujuan atau masalah yang ingin dijawab oleh peneliti,
 - b. Prosedur penelitian, dan
 - c. Simpulan yang diperoleh dari penelitian.
- 2) Jumlah kata kunci 3-5 kata atau gabungan kata.

4.2.2. Bagian Inti

Bagian ini terdiri atas lima bab; bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab V simpulan dan saran.

a. Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang

Uraian dalam latar belakang masalah ini bermaksud membeberkan mengapa masalah timbul (penting) dilihat dari segi profesi penelitian, pengembangan ilmu, atau kepentingan pembangunan.

Dalam latar belakang masalah dikemukakan kerugian-kerugian yang akan timbul apabila masalah itu diberi solusi, dan keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh jika hasil penelitian mendukung pemecahan masalah tersebut. Selain itu, perlu diuraikan secara jelas kedudukan masalah yang hendak diteliti dalam wilayah bidang studi yang ditekuni peneliti.

2) Identifikasi Masalah

Awal suatu penelitian ialah peneliti menemukan ada masalah dalam suatu kejadian atau sistem atau fenomena. Identifikasi masalah itu sangat memerlukan

sikap/pandangan kritis dan selektif dari peneliti. Enam faktor yang dapat dijadikan kriteria pengajuan masalah, yaitu apakah (a) masalah itu berguna untuk dipecahkan, (b) penelitian telah menguasai cara memecahkan masalah itu, (c) masalah itu sendiri menarik perhatian peneliti, (d) pemecahan itu akan melahirkan sesuatu yang baru bagi ipteks, (e) data cukup representatif dapat disediakan untuk mendukung pemecahan masalah melalui penelitian, dan (f) lingkup masalah itu cukup terbatas, sehingga jelas serta dengan mudah dapat dilaksanakan pemecahannya.

(3) Perumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi seperti diuraikan di atas, kita perlu merumuskan masalah itu secara runtut, jelas, padat, dan tajam dengan dua cara: dalam bentuk kalimat pertanyaan atau dalam bentuk kalimat pernyataan. Jika perumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, akan memudahkan kita:

(a) menentukan hubungan antar variabel yang terkait, (b) menentukan jenis dan teknik pengumpulan data, (c) merumuskan tujuan penelitian, dan (d) merumuskan hipotesis. Misalnya, perumusan masalah berwujud kalimat pertanyaan: “Apakah belajar berkelompok memberikan andil terhadap prestasi belajar siswa? Contoh ini mempertanyakan hubungan antardua variabel, yaitu belajar berkelompok dan prestasi belajar. Setelah dikumpulkan data dan dianalisis akan dapat diberikan jawaban yang tegas: memberikan andil atau tidak memberikan andil. Dengan rumusan masalah seperti itu kita dapat merumuskan hipotesisnya, yaitu “dengan belajar berkelompok akan memberikan andil terhadap prestasi belajar siswa”.

Apabila perumusan masalah dinyatakan dalam kalimat yang berisi pernyataan (proposisi), kita harus mengemukakan beberapa kalimat pernyataan yang di dalamnya memperlihatkan ada kesenjangan yang menunjukkan permasalahan. Permasalahan (masalah) di sini adalah suatu keadaan yang merupakan hasil interaksi satu faktor atau lebih yang menampakkan kelainan (pertentangan) dari kebenaran. Dalam hal ini, kita perlu membuat kerangka perumusan masalah penelitian yang terdiri atas tiga proposisi: utama, interaktif, dan spekulatif. Proposisi utama berisi beberapa generalisasi (pernyataan umum) yang

menerangkan segala yang diketahui. Proposisi interaktif berisi pernyataan-pernyataan yang: (a) diungkapkan seperti proposisi utama tetapi bertentangan, (b) menanyakan kebenaran proposisi utama, atau (c) meragukan kebenaran proposisi utama. Proposisi spekulatif berisi jawaban penyebab ketimpangan antara proposisi utama dengan proposisi interaktif. Proposisi ini menampilkan variabel-variabel penelitian yang akan menunjukkan arah penelitian.

Perumusan masalah cara kedua memang tidak semudah perumusan masalah cara pertama. Akan tetapi, perumusan masalah cara kedua secara argumentatif dapat meyakinkan orang bahwa masalah yang kita teliti benar-benar merupakan suatu permasalahan yang penting dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini tidak tercermin dalam perumusan masalah cara pertama karena perumusan masalah cara pertama masih menimbulkan keraguan pada pihak lain apakah masalah itu benar-benar masalah dan layak diteliti. Selain hal tersebut, dalam perumusan masalah cara pertama seolah-olah ada sesuatu yang hilang, yakni interaksi antarvariabel penelitian; padahal ia merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.

4) Batasan Masalah

Ilmu merupakan pengetahuan ilmiah yang dikembangkan secara kumulatif dengan pemecahan masalah setahap demi setahap dan sedikit demi sedikit. Sering dijumpai suatu penelitian yang hendak memecahkan terlalu banyak permasalahan, tetapi tidak memberikan suatu jawaban yang memuaskan. Kegiatan seperti ini merupakan pekerjaan yang sia-sia yang mesti dihindari.

Untuk menghindari kekeliruan itu seorang peneliti perlu mengkaji teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Selain itu, permasalahan harus dibatasi ruang lingkupnya.

Pembatasan masalah merupakan upaya menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas dan tegas, yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk ke dalam lingkup permasalahan dan faktor mana yang bukan menjadi daerah kajian.

5) Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan menyajikan hasil yang ingin diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan, ditinjau dari segi kepentingan peneliti. Dengan demikian,

rumusan tujuan penelitian harus konsisten dengan perumusan masalah dan mencerminkan prosedur dan proses penelitiannya serta kesimpulan hasil penelitian.

6) Manfaat Penelitian

Perumusan manfaat menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian usai dan kontribusinya terhadap kemajuan IPTEKS atau sosial ekonomi masyarakat. Rumusan manfaat ini harus berkaitan dengan rumusan tujuan dan lingkup penelitian.

7) Definisi Operasional (bila ada)

Istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti dan yang terdapat dalam judul penelitian perlu diberi definisi secara operasional. Ini dilakukan supaya tidak menimbulkan perbedaan pemahaman antara peneliti dengan pembaca atau antar pembaca.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

1) Deskripsi Teoritis

Deskripsi teoritis dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang pendapat pakar dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang digarap. Fungsi teori dalam penelitian adalah sebagai jalur logika atau penalaran yang digunakan peneliti untuk menerangkan hubungan (pengaruh) antarfenomena yang menjadi kajiannya. Dengan perkataan lain, teori berfungsi menerangkan dan menjernihkan dasar pemikiran teoritis tentang masalah penelitian. Jadi, teori adalah seperangkat konstruksi atau konsep, batasan, dan proposisi yang menyajikan suatu pandangan sistematis tentang fenomena untuk memberikan hubungan-hubungan antarvariabel dengan tujuan menjelaskan dan memprediksikannya serta sebagai alat pengembangan hipotesis penelitian. Dalam praktik penelitian, mengajukan teori merupakan satu langkah mutlak terutama dalam penelitian kuantitatif (bukan kualitatif) dan noneksploratif. Satu pekerjaan yang sukar dalam penelitian adalah mencari dan memilih teori yang pas dengan permasalahan penelitian yang sedang digarap. Namun, sesulit apapun pekerjaan ini harus dikerjakan.

2) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah deskripsi pemikiran dan disusun berdasarkan deskripsi teoritis dan hasil penelitian yang relevan sebagai petunjuk arah dalam pemecahan masalah. Dalam hubungan ini, peneliti menginduksi dan mendeduksi teori-teori dalam deskripsi teoritis di atas, sehingga terbentuk landasan berpikir, dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

3) Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ditetapkan dalam suatu penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Pada hakikatnya, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun berdasarkan deskripsi teoritis yang diajukan.

Hipotesis yang ditetapkan dirumuskan dalam kalimat deklaratif terbuka. Hipotesis ini gagal diterima atau dapat diterima bergantung pada fakta empiris. Diterima atau tidak diterimanya suatu hipotesis sama sekali bukan wewenang peneliti, melainkan ditentukan oleh fakta yang diperoleh dari analisis data yang memenuhi persyaratan metodologis.

Pengajuan hipotesis dalam penelitian kuantitatif pada permulaan penelitian (pengajuan proposal penelitian) merupakan keharusan tersendiri yang membedakannya dengan penelitian kualitatif (naturalistik). Selain merupakan keharusan tersendiri, pengajuan hipotesis bermanfaat ganda, yaitu sebagai kompas yang dapat membimbing peneliti dan pembaca mau kemana dan apa yang hendak dikumpulkan, serta sebagai landasan menyusun deduksi.

c. Bab III Metode Penelitian

Prosedur penelitian adalah pemandu tentang urutan bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Ilmiah tidaknya penelitian sangat bergantung pada prosedur penelitian yang digunakan. Keterandalan suatu hasil penelitian terletak pada prosedur yang ditetapkan. Suatu hasil penelitian diperdebatkan antara lain menyangkut prosedur penelitian yang diajukan.

Bab ini memuat:

- 1) Desain penelitian
- 2) lokasi penelitian
- 3) populasi dan sampel

- 4) instrumen penelitian
 - 5) uji coba instrumen penelitian
 - 6) sumber data
 - 7) teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Dalam bab ini disajikan:
- 1) deskripsi data
 - 2) analisis data
 - 3) pembahasan (apa, bagaimana, mengapa implikasinya dalam kehidupan sehari-hari).
- e. Bab V Simpulan dan Saran
- Dalam bab ini disajikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.

4.2.3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi Daftar Pustaka dan lampiran-Lampiran

1) Daftar Pustaka

Di dalam daftar pustaka minimal ada dua puluh rujukan. Daftar Pustaka disusun berdasarkan format APA (6th edition) sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Peneliti disarankan untuk menggunakan manajer referensi seperti Mendeley, Zotero, Endnote atau yang lainnya dalam penyusunan daftar pustaka untuk mempermudah dan mengurangi kesalahan cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka. Contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber dapat dilakukan sebagai berikut:

2) Buku/Tesis/Prosiding Seminar

Format dasar

Nama Penulis/Pengarang. (tahun terbit/publikasi). Judul utama buku: Anak judul buku.(edisi ke berapa, jika ada). Kota terbit, Negara atau Singkatan Negara Bagian di Amerika: Penerbit.

Contoh:

- Pitanatri, P.D.S & I Nyoman Darma Putra.(2016). *Wisata kuliner: Atribut baru destinasi ubud*. Denpasar: JagatPress.
- 3) Buku dengan satu hingga lima pengarang
Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). *Network security: Private communication in a public world*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
 - 4) Buku dengan enam atau lebih pengarang
Yang, K.L. et al. (2009). *The real customers*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
 - 5) Buku tanpa pengarang (Jika tidak ada nama pengarang maka dituliskan judul bukunya, dengan dicetak miring
Longman dictionary of contemporary English (4th ed.). (2003). Harlow, England: Long man.
 - 6) Buku dengan editor(s)
Persley, D. M.& Hill, M. (Ed.). (1992). *Diseases of fruit crops* (2nd ed.). Brisbane, Queensland, Australia: Department of Primary Industries.
 - 7) Encyclopedia/ kamus Sumber kutipan Daftar Pustaka
Online encyclopedia (Gunakan alamat URL dari artikel bukan halaman depan web)
Bergmann, P. G. (1993). Relativity. In *The new encyclopedia Britannica* (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago, USA: Encyclopedia Britannica. Christchurch.(2007).
In *Encyclopaedia Britannica*. Diakses dari <http://search.eb.com/eb/article-9082394>.
 - 8) Penulis adalah sebuah organisasi
UNWTO. (2012). *Global report on food tourism*. Madrid: United Nation World Tourism Organization Press.
 - 9) Thesis atau Disertasi
Pitanatri, Putu Diah Sastri. 2016. *Pengembangan kuliner bali untuk mendukung pariwisata budaya di ubud*. Masters thesis, Universitas Udayana.
 - 10) Prosiding (Salah satu karya, bukan semuanya)
Pitanatri, Putu Diah Sastri. (2016). Treat or threat: developing local homestay through sharing economy in ubud bali. *Proceedings of the World Conference on Business and Management (WCBM)*, Denpasar.

11) Periodical (Artikel dari koran, majalah, jurnal)

Format Dasar

Nama Penulis atau Pengarang. (tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel. Judul>Nama Serial, Volume (nomor issue), halaman. DOI:####/###

12) Artikel dalam jurnal

Pitanatri, Putu Diah Sastri. (2016). Inovasi dalam kompetisi: Usaha kuliner lokal menciptakan keunggulan kompetitif di ubud. *Jurnal Master Pariwisata*, 3(1), 1-14.

13) Artikel online dengan DOI

Ancrenaz, M., Dabek, L., & O'Neil, S. (2007). The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. *PLoS Biology*, 5(11), 2443-2448. DOI:10.1371/journal.pbio.0050289.

14) Artikel online tanpa DOI

Nielsen, L. (2009). Green farm subsidies sponsoring eco labeling: is the separation of market access and subsidies regulation in WTO law sustainable?. *Journal of World Trade*, 43(6), 1193-1222. Retrieved from <http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD>.

15) Artikel tanpa nama pengarang

Painting life in the southern beech forest. (2000). *Forest and Bird*, 297(12), 24-25.

**Versi online

Bruce, D. (2007, December 13). Chairman frustrated by „nonsense“. *Otago Daily Times*. Diakses dari <http://www.odt.co.nz>.

16) Halaman website Format Dasar

Nama Penulis atau Pengarang. (tahun, bulan tanggal artikel). Judul>Nama dari web page: Anak judul dari page. Diakses dari URL.

ATAU

Nama Penulis atau Pengarang. (n.d.). Judul>Nama dari web page: Anak judul dari page. Diakses bulan tanggal, tahun, dari URL Web pages.

**dengan Pengarang

Pitanatri, Putu Diah Sastri. (2017, September 10). Sandwich generation. Diakses dari. <https://diahsastri.com/2017/09/10/sandwich-generation/>

****Tanpa Pengarang**

Kiwi. Fungsi Pemasaran. Diakses pada April 14, 2017, dari <http://en.ABCD.org/Kiwi>

17) Video

Pitanatri, Putu Diah Sastri. (2014, Juli 20). Hotel information system: An integrated way of managing housekeeping in hotels [Video file]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=mQ1UEJO2iQA>.

c. Lampiran-lampiran

Isi lampiran antara lain:

- i. Personalia peneliti
- ii. Instrumen penelitian
- iii. Surat izin penelitian (jika ada)
- iv. Dokumentasi penelitian
- v. Daftar hadir peserta seminar hasil
- vi. Notulen seminar hasil
- vii. Bukti submit publikasi ilmiah
- viii. Lampiran lainnya yang dianggap penting

4.3 Sistematika Penulisan

1) Tertib Menulis

Tertib menulis berkaitan dengan penggunaan bahasa dan teknik pengutipan. Dua hal berikut ini harus diperhatikan.

- a) Baik proposal maupun laporan harus ditulis dalam bahasa Indonesia.
- b) Teknik pengutipan berpedoman pada cara-cara penulisan karangan ilmiah sebagai berikut.

1. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah penulisan pikiran atau pendapat seseorang dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna, serta mencantumkan nama akhir pengarang, tahun penerbitan, dan halaman kutipan.

Penulisan nama akhir pengarang, tahun penerbitan, dan halaman

kutipan dapat dilakukan di depan atau di akhir isi kutipan. Penulisan yang di depan isi kutipan dimulai dengan nama akhir pengarang, kurung buka, tahun penerbitan, titik dua, halaman, kurung tutup. Penulisan yang akhir isi kutipan dimulai dengan kurung buka, nama akhir pengarang, koma, tahun, titik dua, halaman, kurung tutup.

Contoh kutipan tidak langsung:

- a. Sampai sekarang, boleh dikatakan hasil yang dicapai oleh pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum memuaskan. Sebagian besar murid-murid lulusan sekolah lanjutan tingkat atas belum atau tidak dapat menggunakan bahasa Indonesia baku dengan baik dan benar (Badudu, 1985:35).
- b. Kepentingan suatu kaum diurus oleh seorang laki-laki dewasa dari keluarga yang bertindak sebagai niniek mamak bagi keluarga itu. Istilah mamak itu berarti saudara laki-laki ibu. Tanggung jawab untuk memperhatikan suatu keluarga memang terletak pada pundak seorang atau beberapa mamak (Junus dalam Koentjaraningrat, 1988:225).
- c. Tarigan (1990:2) mengemukakan bahwa pada dasarnya tujuan akhir pengajaran bahasa adalah siswa terampil berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal itu sesuai dengan kurikulum SMU 1984 bahwa pengajaran bahasa bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta sesuai dengan tingkat pengalaman siswa.
- d. Menurut Yasin (1988:130—131), membentuk dasar kata ulang merupakan bentuk linguistik yang menjadi dasar pembentukan tiap kata ulang. Bentuk dasar tersebut harus dapat dipakai dalam penggunaan bahasa sehari-hari dalam berbagai bentuk kata atau kalimat.

2. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah penulisan pikiran atau pendapat seseorang seperti apa adanya, serta mencantumkan nama akhir pengarang, tahun penerbitan, dan halaman kutipan. Penulisan nama akhir pengarang, tahun penerbitan, dan halaman kutipan dapat dilakukan di depan atau dimulai

dengan nama akhir pengarang, kurung buka, tahun penerbitan, titik dua, halaman, kurung tutup. Penulisan nama di akhir kutipan dimulai dengan kurung buka, nama akhir pengarang, koma, tahun penerbitan, titik dua, halaman, kurung tutup.

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih diketik dengan jarak satu spasi dan ditempatkan di bawah kalimat terakhir menjorok ke dalam sepuluh ketukan dari rata kiri dan lima ketukan dari rata kanan, serta tanpa tanda petik.

Kutipan langsung tidak selalu diawali dengan kata pertama yang dikutip. Dalam hal ini, kutipan langsung diawali dengan tiga titik. Pemberian tanda tiga titik juga dapat dilakukan apabila kutipan langsung itu memisahkan satu bagian kalimat dengan bagian kalimat lainnya.

Kutipan langsung tidak sampai pada titik akhir suatu kalimat diakhiri dengan empat titik. Jenis kutipan lain adalah kutipan dalam kutipan, yang maksudnya seseorang mengutip pendapat orang lain yang telah dikutip oleh orang lain. Dalam pengutipan seperti ini, sumber informasi itu harus dicantumkan baik dalam karangan maupun dalam daftar pustaka.

Contoh kutipan langsung:

- a. Sabda Rasulullah (dalam Hakimy, 1988:45), "Kaum Wanita adalah tiang rumah tangga dan tiang Negara. Kalau baik kaum ibu, baiklah rumah tangga dari Negara. Kalau rusak kaum ibu, rusaklah rumah tangga dan negara".
- b. "... hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul" (Arikunto, 1993:62).
- c. Arikunto (1993:104) mengatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diselidiki.
Contoh kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari empat baris.
- d. Wellek dan Waren (1990:110) menyatakan,

.....sastra mencerminkan dan mengekspresikan hidup. Pengarang tidak

bisa tidak mengekspresikan pengalaman dan pandangannya tentang hidup. Akan tetapi, tidak benar dikatakan bahwa pengarang mengekspresikan kehidupan secara keseluruhan, atau kehidupan zaman terbentuk secara keseluruhan, atau kehidupan zaman tertentu secara konkret atau secara menyeluruh.

2) Bab dan Subbab

Berikut ini cara penomoran dan penulisan bab dan subbab.

a) Penomoran

Bab, subbab, sub-subbab dan seterusnya (jika ada) dapat diberi nomor dengan dua cara: I.A./1./a./1)/a) atau 1./1.1/1.1.1/1.1.1.1

b) Penulisan

Kata “BAB” ditulis dengan huruf kapital diikuti angka Romawi. Judul bab ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di bawah kata bab. Kata dan judul bab ditulis di bagian tengah atas halaman. Tiap huruf awal kata subbab (kecuali kata depan dan kata penghubung) ditulis dengan huruf kapital, dan tiap kata diberi garis bawah atau dicetak tebal/miring. Adapun judul anak subbab tanpa digarisbawahi dan tidak dicetak tebal/miring.

3) Garis Bawah atau Cetak Miring

Penggunaan garis bawah atau cetak miring dilakukan pada

1. setiap kata judul buku, nama majalah atau surat kabar;
2. setiap kata judul subbab;
3. setiap kata dalam bahasa yang tidak sama dengan bahasa yang dipakai dalam proposal atau laporan; dan setiap kata yang dianggap penting oleh penulis.

4) Ukuran dan Jumlah Naskah

Naskah proposal ataupun laporan diketik dengan spasi 1,5spasi pada kertas HVS berukuran A4 (21 cm x 29 cm) dengan margin 4 cm dari kiri, 2 cm dari kanan, 3 cm dari atas, dan 3 cm dari bawah.

Laporan akhir hasil penelitian dicetak sebanyak enam eksemplar: dua eksemplar dikumpulkan ke LPPKM, satu eksemplar untuk perpustakaan

Universitas, satu eksemplar untuk penulis, satu eksemplar untuk arsip program studi, satu eksemplar untuk instansi tempat penelitian (jika penelitian lapangan). Serta mengumpulkan softcopy hasil penelitian tersebut ke LPPKM Universitas PGRI Palembang.

5) Ketentuan Lain

1. Laporan menggunakan kertas A4 berat 70 gram, jarak ketik 1,5 spasi, dan tidak timbal balik.
2. Pada kulit luar bagian atas dicantumkan lambang Universitas PGRI Palembang. Sesudah nama peneliti, diikuti nomor pegawai/yayasan, program studi, dan jurusan.
3. Nomor semua halaman dibuat di tengah bagian bawah.
4. Awal paragraf (alinea) diketik menjorok ke dalam dimulai dari ketukan keenam.
5. Penulisan singkatan untuk pertama kali ditulis secara lengkap dan singkatannya di dalam kurung, selanjutnya cukup ditulis singkatannya. Sebagai contoh, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (Univ. PGRI).
6. Judul tabel ditulis di atas bagian tabel bagian tengah halaman.
7. Penjelasan gambar, diagram, dan lain-lain dituliskan di bawah gambar/diagram.
8. Bagian inti laporan minimal berjumlah dua puluh halaman.
9. Laporan dijilid buku dengan ketentuan warna cover sebagai berikut:
 Penelitian Mandiri : Cover Warna Kuning
 Penelitian Dosen Muda : Cover Warna Merah Muda
 Penelitian Dosen Madya : Cover Warna Hijau
 Penelitian Berbasis Mutu : Cover Warna Biru

BAB V

PENUTUP

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan penelitian. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan penelitian baik di lingkungan Universitas PGRI Palembang. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kegiatan penelitian dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Demikian agar kiranya pedoman penelitian Universitas PGRI Palembang Tahun 2021 ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi dosen yang ingin melaksanakan Penelitian. Hal- hal lain yang bersifat teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang belum tercantum di dalam laporan ini akan diatur selanjutnya oleh LPPKM Universitas PGRI Palembang dan disosialisasikan kepada dosen/peneliti.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, namun tidak menutup kemungkinan adanya kurang sempurna. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan penelitian dan sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang berarti untuk mengangkat prestasi Universitas PGRI Palembang pada tingkat nasional.

Rumpun Ilmu:

PROPOSAL PENELITIAN
PENELITIAN MANDIRI/DOSEN MUDA/DOSEN MADYA/BERBASIS MUTU



JUDUL USUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

Nama Ketua : NIDN

Nama Anggota : NIDN/NIM

FAKULTAS.....

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

BULAN, TAHUN

Lampiran 2. Rumpun Ilmu

Kode	Rumpun	Level
100	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	1
110	ILMU IPA	2
111	Fisika	3
112	Kimia	3
113	Biologi (dan Bioteknologi Umum)	3
114	Bidang Ipa Lain Yang Belum Tercantum	3
120	MATEMATIKA	2
121	Matematika	3
122	Statistik	3
123	Ilmu Komputer	3
124	Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum	3
130	KEBUMIHAN DAN ANGKASA	2
131	Astronomi	3
132	Geografi	3
133	Geologi	3
134	Geofisika	3
135	Meteorologi	3
136	Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum	3
140	ILMU TANAMAN	1
150	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	2
151	Ilmu Tanah	3
152	Hortikultura	3
153	Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman	3
154	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	3
155	Perkebunan	3
156	Pemuliaan Tanaman	3
157	Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum	3
160	TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN	2
161	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)	3
162	Teknologi Hasil Pertanian	3
163	Teknologi Pertanian	3
164	Mekanisasi Pertanian	3
165	Teknologi Pangan dan Gizi	3
166	Teknologi Pasca Panen	3
167	Teknologi Perkebunan	3
168	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan	3
169	Ilmu Pangan	3
171	Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum	3
180	ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN	2

181	Sosial Ekonomi Pertanian	3
182	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga	3
183	Ekonomi Pertanian	3
184	Sosiologi Pedesaan	3
185	Agribisnis	3
186	Penyuluh Pertanian	3
187	Bidang Sosiologi Pertanian Lain Yang Belum Tercantum	3
190	ILMU KEHUTANAN	2
191	Budidaya Kehutanan	3
192	Konservasi Sumber daya Hutan	3
193	Manajemen Hutan	3
194	Teknologi Hasil Hutan	3
195	Bidang Kehutanan Lain Yang Belum Tercantum	3
200	ILMU HEWANI	1
210	ILMU PETERNAKAN	2
211	Ilmu Peternakan	3
212	Sosial Ekonomi Perternakan	3
213	Nutrisi dan Makanan Ternak	3
214	Teknologi Hasil Ternak	3
215	Pembangunan Peternakan	3
216	Produksi Ternak	3
217	Budidaya Ternak	3
218	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak	3
219	Bioteknologi Peternakan	3
221	Sain Veteriner	3
222	Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum	3
230	ILMU PERIKANAN	2
231	Sosial Ekonomi Perikanan	3
232	Pemanfaatan Sumber daya Perikanan	3
233	Budidaya Perikanan	3
234	Pengolahan Hasil Perikanan	3
235	Sumber daya Perairan	3
236	Nutrisi dan Makanan Ikan	3
237	Teknologi Penangkapan Ikan	3
238	Bioteknologi Perikanan	3
239	Budidaya Perairan	3
241	Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum	3
250	ILMU KEDOKTERAN HEWAN	2
251	Kedokteran Hewan	3
252	Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum	3
260	ILMU KEDOKTERAN	1
270	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS	2

272	Anestesi	3
273	Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll)	3
274	Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3
275	Kedokteran Forensik	3
276	Kedokteran Olahraga	3
277	Penyakit Anak	3
278	Ilmu Kedokteran Nuklir	3
279	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
281	Penyakit THT	3
282	Patologi Anatomi	3
283	Patologi Klinik	3
284	Penyakit Dalam	3
285	Penyakit Jantung	3
286	Penyakit Kulit dan Kelamin	3
287	Penyakit Mata	3
288	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
289	Penyakit Paru	3
291	Penyakit Syaraf	3
293	Mikrobiologi Klinik	3
294	Neurologi	3
295	Psikiatri	3
296	Radiologi	3
297	Rehabilitasi Medik	3
298	Bidang Kedokteran Spesialis Lain Yang Tercantum	3
300	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)	2
301	Biologi Reproduksi	3
303	Ilmu Biologi Reproduksi	3
304	Ilmu Biomedik	3
305	Ilmu Kedokteran Umum	3
306	Ilmu Kedokteran Dasar	3
307	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis	3
308	Ilmu Kedokteran Keluarga	3
309	Ilmu Kedokteran Klinik	3
311	Ilmu Kedokteran Tropis	3
312	Imunologi	3
313	Kedokteran Kerja	3
314	Kesehatan Reproduksi	3
315	Bidang Ilmu Kedokteran Lain Yang Belum Tercantum	3
320	ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT	2
321	Kedokteran Gigi	3
322	Bedah Mulut	3
323	Penyakit Mulut	3

324	Periodonsia	3
325	Ortodonsia	3
326	Prostodonsia	3
327	Konservasi Gigi	3
328	Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum	3
330	ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK)	2
331	Ilmu Kedokteran Gigi	3
332	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	3
333	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas	3
334	Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum	3
340	ILMU KESEHATAN	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum	3
390	ILMU PSIKOLOGI	2
391	Psikologi Umum	3
392	Psikologi Anak	3
393	Psikologi Masyarakat	3
394	Psikologi Kerja (Industri)	3

395	Bidang Psikologi Lain Yang Belum Tercantum	3
400	ILMU FARMASI	2
401	Farmasi Umum dan Apoteker	3
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik	3
403	Biologi Farmasi	3
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	3
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	3
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan	3
407	Farmasi Lain Yang Belum Tercantum	3
410	ILMU TEKNIK	1
420	TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG	2
421	Teknik Sipil	3
422	Teknik Lingkungan	3
423	Rancang Kota	3
424	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
425	Teknik Pengairan	3
426	Teknik Arsitektur	3
427	Teknologi Alat Berat	3
428	Transportasi	3
429	Bidang Teknik Sipil Lain Yang Belum Tercantum	3
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI	2
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)	3
432	Teknik Produksi (dan Atau Manufakturing)	3
433	Teknik Kimia	3
434	Teknik (Industri) Farmasi	3
435	Teknik Industri	3
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika	3
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)	3
438	Teknik Refrigerasi	3
439	Bioteknologi Dalam Industri	3
441	Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir Lain)	3
442	Teknik Fisika	3
443	Teknik Energi	3
444	Penginderaan Jauh	3
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)	3
446	Bidang Keteknikan Industri Lain Yang Belum Tercantum	3
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA	2
451	Teknik Elektro	3
452	Teknik Tenaga Listrik	3
453	Teknik Telekomunikasi	3
454	Teknik Elektronika	3
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)	3

456	Teknik Biomedika	3
457	Teknik Komputer	3
458	Teknik Informatika	3
459	Ilmu Komputer	3
461	Sistem Informasi	3
462	Teknologi Informasi	3
463	Teknik Perangkat Lunak	3
464	Teknik Mekatronika	3
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain Yang Belum Tercantum	3
470	TEKNOLOGI KEBUMIHAN	2
471	Teknik Panas Bumi	3
472	Teknik Geofisika	3
473	Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan)	3
474	Teknik Perminyakan (Perminyakan)	3
475	Teknik Geologi	3
476	Teknik Geodesi	3
477	Teknik Geomatika	3
478	Bidang Teknologi Kebumihan Lain Yang Belum Tercantum	3
480	ILMU PERKAPALAN	2
481	Teknik Perkapalan	3
482	Teknik Permesinan Kapal	3
483	Teknik Sistem Perkapalan	3
484	Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan	3
485	Oceanografi (Oceanologi)	3
486	Bidang Perkapalan Lain Yang Belum Tercantum	3
500	ILMU BAHASA	1
510	SUB RUMPUN ILMU SASTRA (DAN BAHASA) INDONESIA DAN DAERAH	2
511	Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak Dll)	3
512	Sastra (dan Bahasa) Indonesia	3
513	Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya	3
520	ILMU BAHASA	2
521	Ilmu Linguistik	3
522	Jurnalistik	3
523	Ilmu Susastra Umum	3
524	Kearsipan	3
525	Ilmu Perpustakaan	3
526	Bidang Ilmu Bahasa Lain Yang Belum Tercantum	3
530	ILMU BAHASA ASING	2
531	Sastra (dan Bahasa) Inggris	3
532	Sastra (dan Bahasa) Jepang	3
533	Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin)	3
534	Sastra (dan Bahasa) Arab	3

535	Sastra (dan Bahasa) Korea	3
536	Sastra (dan Bahasa) Jerman	3
537	Sastra (dan Bahasa) Melayu	3
538	Sastra (dan Bahasa) Belanda	3
539	Sastra (dan Bahasa) Perancis	3
541	Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain Yang Belum Tercantum	3
550	ILMU EKONOMI	1
560	ILMU EKONOMI	2
561	Ekonomi Pembangunan	3
562	Akuntansi	3
563	Ekonomi Syariah	3
564	Perbankan	3
565	Perpajakan	3
566	Asuransi Niaga (Kerugian)	3
567	Notariat	3
568	Bidang Ekonomi Lain Yang Belum Tercantum	3
570	ILMU MANAJEMEN	2
571	Manajemen	3
572	Manajemen Syariah	3
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, Dll)	3
574	Pemasaran	3
575	Manajemen Transportasi	3
576	Manajemen Industri	3
577	Manajemen Informatika	3
578	Kesekretariatan	3
579	Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum	3
580	ILMU SOSIAL HUMANIORA	1
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3
604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3
606	Bidang Ilmu Politik Lain Yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2

611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah Dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3
630	AGAMA DAN FILSAFAT	1
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA	2
641	Agama Islam	3
642	Agama Katolik	3
643	Agama Kristen dan Teologia	3
644	Sosiologi Agama	3
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum	3
650	ILMU FILSAFAT	2
651	Filsafat	3
652	Ilmu Religi dan Budaya	3
653	Filsafat Lain Yang Belum Tercantum	3
660	ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA	1
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN	2
671	Senitari	3
672	Seni Teater	3
673	Seni Pedalangan	3
674	Seni Musik	3
675	Seni Karawitan	3
676	Seni Pertunjukkan Lainnya yang Belum Disebut	3
680	ILMU KESENIAN	2
681	Penciptaan Seni	3
682	Etnomusikologi	3
683	Antropologi Tari	3
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)	3
685	Seni Patung	3
687	Seni Grafis	3
688	Seni Intermedia	3
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
690	ILMU SENI KRIYA	2

691	Kriya Patung	3
692	Kriya Kayu	3
693	Kriya Kulit	3
694	Kriya Keramik	3
695	Kriya Tekstil	3
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)	3
697	Bidang Seni Kriya Lain Yang Belum Tercantum	3
699	Kepariwisata	3
700	ILMU MEDIA	2
701	Fotografi	3
702	Televisi	3
703	<i>Broadcasting</i> (Penyiaran)	3
704	Grafika (dan Penerbitan)	3
705	Bidang Media Lain Yang Belum Tercantum	3
706	DESAIN	2
707	Desain Interior	3
708	Desain Komunikasi Visual	3
709	Desain Produk	3
710	ILMU PENDIDIKAN	1
720	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL	2
721	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
722	Pendidikan Sejarah	3
723	Pendidikan Ekonomi	3
724	Pendidikan Geografi	3
725	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	3
726	Pendidikan Akuntansi	3
727	Pendidikan Tata Niaga	3
728	Pendidikan Administrasi Perkantoran	3
729	Pendidikan Bahasa Jepang	3
731	Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial)	3
732	Pendidikan Koperasi	3
733	Pend Kependudukan dan Lingkungan Hidup	3
734	Pendidikan Ekonomi Koperasi	3
735	Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	2
741	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	3
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris	3
743	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia	3
744	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman	3
745	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
746	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab	3
747	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3

748	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa	3
749	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin)	3
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Lain Yang Belum Tercantum	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum	3
770	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	2
771	Pendidikan Biologi	3
772	Pendidikan Matematika	3
773	Pendidikan Fisika	3
774	Pendidikan Kimia	3
775	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains)	3
776	Pendidikan Geografi	3
777	Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum	3
780	ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	2
781	Pendidikan Teknik Mesin	3
782	Pendidikan Teknik Bangunan	3
783	Pendidikan Teknik Elektro	3
784	Pendidikan Teknik Elektronika	3
785	Pendidikan Teknik Otomotif	3
786	Pendidikan Teknik Informatika	3
787	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias Dll)	3
788	Pend. Teknologi dan Kejuruan	3
789	Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum	3
790	ILMU PENDIDIKAN	2
791	Pendidikan Luar Biasa	3
792	Pendidikan Luar Sekolah	3
793	Pgsd	3
794	Pgk dan (Paud)	3
795	Psikologi Pendidikan	3
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	3
797	Pengembangan Kurikulum	3
798	Teknologi Pendidikan	3
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	3
801	Pendidikan Anak Usia Dini	3
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	3
803	Bimbingan dan Konseling	3
804	Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum	3

810	ILMU PENDIDIKAN KESENIAN	2
811	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	3
812	Pendidikan Seni Rupa	3
813	Pendidikan Seni Musik	3
814	Pendidikan Seni Tari	3
815	Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan	3
816	Pendidikan Seni Kerajinan	3
817	Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
900	RUMPUN ILMU LAINNYA	1

Lampiran 3. Halaman Pengesahan Usulan Penelitian Dosen

**HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

1. a. Judul Penelitian :
- b. Rumpun Ilmu :
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap dan Gelar :
- b. NIDN :
- c. Pangkat/Golongan :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Fakultas/Program Studi :
3. Jumlah Anggota Peneliti : Orang
- Anggota Peneliti 1
- Nama/NIDN :
- Fakultas/Prodi :
- Anggota Peneliti 2
- Nama/NIDN :
- Fakultas/Prodi :
4. Lokasi Penelitian :
5. Kerjasama dengan Institusi lain (jika ada) :
6. Lama Penelitian : Bulan
7. Biaya yang diusulkan :
- a. Sumber dari Universitas PGRI Palembang : Rp,.....
- b. Sumber Lain (jika ada), *sebutkan* : Rp,.....
- c. Jumlah : Rp,.....

Palembang,

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Ketua Peneliti,

DTO

DTO

(.....)
NIDN/NIP/NIY.....

(.....)
NIDN/NIP/NIY.....

Menyetujui,
Kepala LPPKM

DTO

(.....)
NIDN/NIP/NIY.

Lampiran 4. Contoh Personalialia Peneliti

PERSONALIA PENELITIAN

a. Ketua Peneliti

- 1) Nama Lengkap dan Gelar :
- 2) NIP/NIDN :
- 3) Pangkat/Gol. Ruang :
- 4) Jabatan Fungsional :
- 5) Program Studi/Fakultas :
- 6) Bidang Keahlian :
- 7) Waktu untuk Penelitian ini : ... jam/minggu

b. Anggota Peneliti

Anggota Peneliti 1

- 1) Nama Lengkap dan Gelar :
- 2) NIP/NIDN :
- 3) Pangkat/Gol. Ruang :
- 4) Jabatan Fungsional :
- 5) Jurusan/Program Studi :
- 6) Bidang Keahlian :
- 7) Waktu untuk Penelitian ini : ... jam/minggu

Anggota Peneliti 2

- 1) Nama Lengkap dan Gelar :
- 2) NIP/NIDN :
- 3) Pangkat/Gol. Ruang :
- 4) Jabatan Fungsional :
- 5) Jurusan/Program Studi :
- 6) Bidang Keahlian :
- 7) Waktu untuk Penelitian ini : ... jam/minggu

c. Pembantu Peneliti

Pembantu Peneliti 1

- 1) Nama Mahasiswa :
- 2) NIM :
- 3) Prodi/Fakultas :
- 4) Peran dalam penelitian :

Pembantu Peneliti 2

- 1) Nama Mahasiswa :
- 2) NIM :
- 3) Prodi/Fakultas :
- 4) Peran dalam penelitian :

Palembang,.....
Ketua Peneliti

(Nama.....)
(NIDN.....)

Lampiran 5. Format Biodata Ketua/Anggota

A. Identitas Diri Ketua/Anggota Peneliti

1. Nama Lengkap :
2. Pangkat/Gol. Ruang :
3. Jab.Fungsional/Struktural :
4. NIP/NIY :
5. NIDN/NIDK :
6. Tempat dan Tanggal Lahir :
7. Alamat Rumah :
8. No.Telp/Faks/HP :
9. Alamat Email :
10. Alamat Kantor :
- 11.No.Telp/Faks :
- 12.Alamat Email :
- 13.Lulusan yang telah dihasilkan :
- 14.Mata Kuliah yang Diampu :

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Penelitian	Sumber*

Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, atau sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber

Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Pengalaman Penulisan Artikel Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/Nomor/Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

NO	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,

Ketua/Anggota Peneliti

(.....)

Lampiran 6. Formulir Penilaian Usulan Penelitian Dosen

**FORMULIR PENILAIAN USULAN
PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

Judul Penelitian :

Tim Peneliti

1. Nama Ketua Peneliti :

2. Anggota Peneliti : orang

Bidang Ilmu/Konsorsium :

Lokasi Penelitian : Laboratorium/Studio/Lapangan*

Biaya Yang Diusulkan (Rp) :

Biaya Yang (Rp) Disetujui:

No.	KRITERIA	ACUAN PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1.	Perumusan Masalah	- Ketajaman Perumusan - Masalah dan Tujuan Penelitian	30		
2.	Manfaat Hasil Penelitian	Pengembangan IPTEKS, Pembangunan, dan Pengembangan Kelembagaan	20		
3.	Tinjauan Pustaka	- Relevansi, Kemutakhiran, dan - Daftar Pustaka	15		
4.	Metode Penelitian	Ketepatan Metode yang digunakan	25		
5.	Kelayakan Penelitian	Kesesuaian jadwal, Kesesuaian keahlian personalia, dan kewajaran biaya	10		
		JUMLAH	100		

Setiap kriteria di beri skor : 1, 2, 4, atau 5 (1=sangat kurang, 2=kurang, 4=baik, 5=sangat baik)

Hasil Penilaian : Diterima/Ditolak*

Alasan Penolakan: a, b, c, d, e, f, g, h, i, j

(sebutkan)

Catatan Penerimaan :

Palembang,.....

Reviewer,

DTO

()

Nilai = Bobot x skor

Batas Penerimaan (Passing grade) = 350

* Coret yang tidak Perlu

Lampiran 7. Butir-Butir Penolakan Usulan Penelitian Dosen

**BUTIR-BUTIR PENOLAKAN
USUL PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

No.	KRITERIA	ACUAN PENILAIAN	ALASAN PENOLAKAN
1.	Perumusan Masalah	Ketajaman perumusan masalah dan tujuan Penelitian	a. Perumusan masalah lemah, kurang mengarah ,tujuan penelitian tidak jelas
2.	Manfaat Hasil Penelitian	Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan ipteks, pembangunan, dan/atau pengembangan kelembagaan.	b. Kontribusihasil penelitian pada pengembangan ipteks, pembangunan, pengembangan kelembagaan tidak jelas
3.	Tinjauan Pustaka	Relevansi, kemutakhiran, dan penyusunan daftar pustaka.	c. Bahan kepustakaan kurang menunjang penelitian, pustaka tidak relevan, kurang mutakhir, umumnya bukan artikel jurnal ilmiah, dan penyusunan daftar pustaka kurang baik .
4.	Metode Penelitian	Metode Penelitian	d. Metode penelitian kurang tepat dan kurang rinci sehingga langkah penelitian yang dilakukan tidak jelas.
5.	Kelayakan penelitian	Kesesuaian jadwal, kesesuaian keahlian personalia, dan kewajaran biaya	e. Kelayakan penelitian kurang ditinjau dari kualifikasi personalia dan kesesuaian jadwal.
6.	Lain- lain	Format usulan, kesesuaian sumber dana, dsb.	f. Anggaran biaya diajukan kurang rinci, atau dinilai terlalu tinggi.. g. Usulan belum mengikuti format yang ditentukan atau penyampaianya terlambat. h. Secara akademis usulan dapat diterima tetapi disarankan dapat dibiayai oleh dana SPP/DPP atau dana lainnya. i. Disarankan usul penelitian diajukan pada instansi lainyang relevan. j. Lain-lain (penelitian pemula, masalah sudah banyak diteliti, permasalahan kurang relevan dengan bidang studi peneliti)*

*) jika memilih alasan j pada formulir penilaian, harap di tuliskan lebih spesifik alasan penolakan yang dipilih

Lampiran 8. Formulir Monitoring dan Evaluasi Penelitian Dosen

**MONITORING DAN EVALUASI (PENGAWASAN)
PENELITIAN MANDIRI, PDM, PDMy dan PBM**

1. Ketua Penelitian/NIDN :
2. Fakultas/Prodi :
3. Tahun Pelaksanaan :
4. Biaya Penelitian :
5. Judul Penelitian :

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah/jurnal	Tidak ada	Draf	Submitted	Accepted/ Published	50		
2	Sebagai pemakalah dalam temu ilmiah lokal/nasional	Tidak ada	Draf	Terdaftar	Sudah dilaksanakan	20		
3	Bahan ajar	Tidak ada	Draf	Diproses penerbit (editing)	Sudah terbit	20		
4	TTG, produk/model/purwarupa/desain/karya seni/rekayasa sosial	Tidak ada	Draf	Produk	penerapan	10		
	Jumlah					100		

Komentar Reviewer :

.....
.....

Palembang,.....
Reviewer,

(. .. .)

Rumpun Ilmu:

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MANDIRI/DOSEN MUDA/DOSEN MADYA/BERBASIS MUTU



JUDUL USUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

Nama Ketua : NIDN

Nama Anggota : NIDN/NIM

Dibiayai Oleh Dana Rutin Penelitian Dosen
Universitas PGRI Palembang
Sesuai Dengan Nomor Kontrak Penelitian
Universitas PGRI Palembang No:/
Tahun Anggaran

FAKULTAS.....

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

BULAN, TAHUN

Catatan: Penelitian Mandiri (Cover Kuning) Penelitian Dosen Muda (Cover Merah Muda),
Penelitian Dosen Madya (Cover Hijau) penelitian Berbasis Mutu (Cover Biru).

Lampiran 10. Lembar Identitas dan Pengesahan Laporan Akhir Hasil Penelitian Dosen

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

1. a. Judul Penelitian :
- b. Rumpun Ilmu :
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap dan Gelar :
- b. NIDN :
- c. Pangkat/Golongan :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Fakultas/Program Studi :
3. Jumlah Anggota Peneliti : Orang
- Anggota Peneliti 1
- a. Nama/NIDN :
- b. Fakultas/Prodi :
- Anggota Peneliti 2
- a. Nama/NIDN :
- b. Fakultas/Prodi :
4. Lokasi Penelitian :
5. Kerjasama dengan Institusi lain (jika ada) :
6. Lama Penelitian : Bulan
7. Biaya yang dibelanjakan : Rp,.....
8. Sumber Dana :

Palembang,.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Ketua Peneliti

DTO/CAP LEMBAGA

DTO

(.....)
NIDN/NIP/NIY

(.....)
NIDN/NIP/NIY.....

Menyetujui,
Kepala LPPKM

DTO/CAP LEMBAGA

(.....)
NIDN/NIP/NIY

Lampiran 11. Surat Pernyataan Bebas Plagiat

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIDN :

Fakultas/Prodi :

dengan ini menyatakan bahwa laporan penelitian yang berjudul

“.....”
.....”

benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,

Ketua Peneliti,

Materai 6000,-

.....

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN

Nomor:...../E.36/LPPKM/UNIV-PGRI/2021

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun dua ribu dua puluh,
kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama Kepala LPPKM

Selaku Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan
Kerjasama untuk dan atas nama Universitas PGRI Palembang, selanjutnya
disebut **PIHAK PERTAMA**;

2. Nama dosen peneliti

Selaku peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**;
menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai
berikut:

PASAL 1

JUDUL PENELITIAN

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada
PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian **Isikan Skema Penelitian** yang
berjudul: **Isikan Judul Penelitian**.

PASAL 2

Waktu dan Sumber Dana Penelitian

Waktu Penelitian adalah **6** Bulan, terhitung Tanggal....Bulan....Tahun 2021 sampai
dengan **Tanggal.....Bulan.....Tahun 2021**

Sumber dana penelitian dosen dari Dana Rutin Universitas PGRI Palembang tahun
anggaran 2021 dengan nilai kontrak penelitian sebesar Rp.....,- dengan
rincian pencairan tahap I 70% **Rp** dan pencairan dana tahap ke II
30% **Rp.,-**.

PASAL 3

Personalia Peneliti

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut.

Ketua Peneliti : Nama Ketua peneliti

Anggota Peneliti : 1.
2.

Pembantu Peneliti : 1.
2.

PASAL 4

Cara Pembayaran

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian Universitas PGRI Palembang, sebagai berikut.

1. Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan melalui Biro Keuangan Universitas PGRI Palembang.
2. Tahap II sebesar 30 % dari nilai kontrak yang diterimakan setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian.

PASAL 5

Keaslian Penelitian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

1. PIHAK KEDUA bertanggung-jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
2. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain.
3. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
4. PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA
5. Apabila dikemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak

penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada Universitas.

PASAL 6

MONEV Penelitian

1. PIHAK PERTAMA berhak untuk:
 - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh peneliti.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan aturan yang berlaku.
2. Pemantauan kemajuan penelitian dikoordinasikan oleh PIHAK PERTAMA.
3. Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah kontrak penelitian ditandatangani.
4. Format laporan kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh PIHAK PERTAMA.

PASAL 7

Seminar Hasil Penelitian

1. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA paling lambat 6 bulan terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat kontrak sebanyak 2 (dua) eksemplar.
2. Penyelenggaraan Seminar Hasil Penelitian Dosen Universitas PGRI Palembang diselenggarakan oleh LPPKM Universitas PGRI Palembang .
3. Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
4. Ketua Peneliti yang tidak bias hadir dapat diwakili oleh anggota dengan membawa surat kuasa.

PASAL 8

Laporan Akhir Penelitian

1. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya paling lambat dua pekan setelah seminar hasil penelitian dilaksanakan oleh LPPKM.

2. Berkas-berkas Laporan Akhir meliputi:
 - a) Menyerahkan *Hardcopy* Laporan Akhir penelitian sebanyak 2 eksemplar
 - b) Soft copy sebanyak 1 keping CD (*Compact Disk*)
3. Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian Universitas PGRI Palembang Tahun 2021 baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.

PASAL 9

Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu dalam pasal 8 yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut.

1. Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian reguler dosen Universitas PGRI Palembang pada periode tahun anggaran berikutnya bagi ketua dan anggota peneliti.
2. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan penelitiannya, PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada Universitas PGRI Palembang.

PASAL 10

Penutup

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dan hal-hal yang belum diatur dalam kontrak ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA,

Palembang,

PIHAK KEDUA,

Nama Kepala LPPKM
NIP/NIDN

Nama Ketua Peneliti
NIP/NIDN.....

Lampiran 13. Surat Pernyataan Sedang Tidak Menerima Hibah

SURAT PERNYATAAN TIDAK MENERIMA HIBAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIDN :

Fakultas/Prodi :

dengan ini menyatakan bahwa tidak pernah mendapatkan dana hibah penelitian pada tahun 2021, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,

Ketua Peneliti,

Materai 6000,-

.....

Lampiran 14. Surat Pernyataan Tidak Sedang Tugas Belajar

SURAT PERNYATAAN TIDAK SEDANG TUGAS BELAJAR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIDN :

Fakultas/Prodi :

dengan ini menyatakan bahwa tidak sedang tugas belajar, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,

Ketua Peneliti,

Materai 6000,-

.....